

Prabowo Janji...

Dari Halaman 1

bidang science, engineering, technology, mathematics (STEM). Ini sangat mutlak.

Bagaimana kita bisa bersaing kalau kita tidak punya awaknya,” ucap Prabowo di siaran Debat Pilpres 2024, Debat Kelima Calon Presiden Pemilu Tahun 2024 di Jakarta Convention Center (JCC), Minggu (4/2/2024).

Prabowo menutarakan jika akan ada 10 ribu beasiswa kedokteran, sains, teknik, dan matematika. Adapun skema beasiswa akan diberikan kepada pelajar terpelajar dengan kuliah di luar negeri.

“Jadi, program kami memberi beasiswa, sudah saya katakan, 10 ribu kedokteran, 10 ribu di bidang science, engineering, dan mathematics, kita ambil yang terpelajar dari Indonesia, kita kirim ke luar negeri, kita bangun fakultas-fakultas STEM yang lebih banyak lagi di Indonesia, baru kita rebut teknologi di Indonesia,” kata Prabowo.

JANJI PROGRAM PENDIDIKAN PRABOWO - GIBRAN

Selain gratiskan PTN dan beasiswa S1-S3, berikut janji Prabowo-Gibran dalam bidang pendidikan:

- Beasiswa bagi anak petani, nelayan, guru, dan buruh untuk melanjutkan studi S1 hingga S3
- Beasiswa dan magang bagi lulusan perguruan tinggi dan sekolah kejuruan lewat kemitraan perusahaan swasta dan BUMN
- Melanjutkan Kartu Indonesia Pintar (KIP), melanjutkan Kartu Prakerja, dan menambah program kartu-kartu kesejahteraan sosial dan kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut dan memberi perlindungan sosial sepanjang hayat dengan target angka kemiskinan di bawah 5 persen, dan indeks pembangunan manusia di atas 80

- Meningkatkan dayaampung perguruan tinggi untuk perluasan akses pendidikan tinggi

- Membuka lebih banyak fakultas ilmu pendidikan
- Uang kuliah fakultas pendidikan lebih murah dan kompensasi dosen fakultas pendidikan lebih tinggi dari fakultas lain, dengan subsidi lebih banyak dari pemerintah

- Kesempatan pelatihan jangka pendek bagi calon guru untuk memperkaya khsanah dan menjadi tenaga pengajar berkompetensi internasional

- Standarisasi kualitas pendidikan tinggi

- Beasiswa siswa pondok pesantren dan sekolah berbasis agama untuk lanjut studi secara nasional maupun internasional
- Makan siang dan susu

gratis serta bantuan gizi anak balita dan ibu hamil dengan target lebih dari 80 juta penerima manfaat, target penerapan 100 persen pada 2029

- Pembangunan sekolah unggul terintegrasi di tiap kabupaten tanpa asrama
- Perbaikan sekolah dengan kondisi kurang layak dan tidak layak

- Peningkatan kualitas guru, fasilitas pendidikan, dan penyediaan pendidikan
- Penyediaan dana abadi pendidikan, dana abadi kebudayaan, dan dana abadi lembaga swadaya masyarakat (SDM)

- Penyediaan dana abadi pesantren untuk mencetak santri unggul
- Mengupayakan dana riset dan inovasi mencapai 1,5 - 2 persen dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dalam 5 tahun agar melahirkan inovasi

- Insentif bagi bagi perguruan tinggi dan dunia usaha yang berkolaborasi dalam ilmu pengetahuan dan riset yang mendukung kemajuan dan daya saing bangsa, serta membuka kesempatan kolaborasi global

- Penguatan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, dan kesetaraan gender
- Penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas

- Perluasan program pendidikan formal/nonformal
- Pendampingan kepada pekerja dan komunitas seni terkait kewirausahaan di bidang seni, budaya, dan kreatif agar seniman dapat berjiva kewirausahaan

- Revitalisasi Balai Latihan Kerja (BLK) dengan penerapan berbasis kompetensi kriya dan seni kreatif untuk mendukung tenaga kerja berkualitas, produktif, dan berdaya saing.

- Peningkatan dan peningkatan kualitas sekolah kejuruan di semua bidang keahlian teknis dan revitalisasi BLK
- Pembangunan sistem perpustakaan digital dan taman-taman diskusi

- Mewajibkan bacaan wajib IPA, sejarah, sastra, budaya dan filsafat untuk pembangunan budaya literasi, digital, dan literasi digital

- Membangun sistem pendidikan nasional yang mengedepankan pembentukan karakter lewat program pengembangan budi pekerti sejak dini

- Sisdiknas mengedepankan pembentukan 8 karakter utama bangsa yakni religius, bermoral, sehat, cerdas, kreatif, disiplin, tertib, mandiri, dan bermanfaat agar menghasilkan individu yang kreatif, berkualifikasi global, dan inovatif.(**det/js**)

Hamis Tawan...

Dari Halaman 1

Mahkamah Internasional (ICJ) mengeluarkan perintah baru agar Israel menghentikan serangan militer mereka di Rafah, Gaza.

Tetapi itu tidak digubris. Pesawat-pesawat tempur

dan artileri Israel terus dilancarkan ke Rafah pada hari Sabtu (26/5). Pada saat yang sama, upaya internasional atau yang bukan dilakukan untuk mencapai gencatan senjata baru untuk mengakhiri perang Israel dan Hamas.(**rm/js**)

Hidayah

Parkir Liar...

Dari Halaman 1

Anehnya ketika diminta karis atau tanda restribusi, para juru parkir itupun siap mengeluarkan karis yang berlogo Pemko Medan dan Dinas Perhubungan.

Misalkan di kawasan Sukarumi Ramai, seorang juru parkir yang nongkrong di pertokoan dengan tenang mengeluarkan tanda restribusi parkir dengan seri I AB.0011923 Dengan nilai Rp 3000. Lokasi Parkiris (kelas II).

Pemko Medan muli Selasa 2 April 2024 secara resmi menggratiskan biaya parkir di seluruh lokasi yang tidak menerapkan sistem elektronik parking (e-parking) atau konvensional (manual). Pada saat bersamaan, seluruh Surat Perintah Tugas (SPT) Pengawas di lokasi parkir konvensional juga sudah ditarik.

Hal ini dinyatakan Kepala Dinas Perhubungan Medan, Iswar Lubis, Selasa (2/4/2024) di Taman A. Yani. Dia mengatakan, den-

gan adanya kebijakan ini, tidak ada lagi pembayaran parkir secara uang tunai atau cash.

Jika ada pengutipan parkir di lokasi parkir konvensional atau yang bukan e-parking, maka itu praktik pungli. Jika ada yang mengaku jukir dengan menggunakan badge di lokasi-lokasi parkir konvensional, itu jukir liar.

Sebaiknya Pemko Medan menertibkan para Juru Parkir liar ini, karena keberadaan mereka telah mengganggu ketenangan warga kota di lokasi parkir. Apalagi para Jukir itu masih menggunakan tanda restribusi yang berlogokan Pemko Medan dan Dinas Perhubungan Kota Medan.

Dikawatirkan jika ini dibiarkan secara terus menerus maka akan dapat menimbulkan keagduhan di tengah-tengah masyarakat, terutama apabila juru parkir liar itu bersekukuhkan menjalankan operasi, sementara para pengguna kendaraan juga bersekukub tidak melakukan pembayaran.(*)

Rumah Sakit Anak di India Terbakar, 7 Bayi Tewas

India, MIMBAR - Kebakaran melanda sebuah rumah sakit anak di distrik Vivek Vihar, New Delhi, India pada Sabtu malam (26/5).

Petugas pemadam kebakaran mengatakan mereka membawa 12 bayi baru lahir keluar dari lokasi kebakaran, namun enam di antaranya dilaporkan meninggal dunia karena terlalu lama menghirup asap.

Bayi lainnya diyakini meninggal pada Ahad pagi (26/5), menurut media setempat. Ada laporan berbeda mengenai apakah enam atau tujuh bayi telah terbunuh sejauh ini.

“Lima orang lainnya selamat dan dirawat di rumah sakit terdekat,” kata kepala pemadam kebakaran New Delhi Atul Garg, seperti dimuat India Today.

Garg mengatakan bahwa ledakan tabung oksigen kemungkinan besar menjadi penyebab



kebakaran tersebut, namun belum ada konfirmasi resmi.

“Itu adalah operasi yang sangat sulit,” katanya seperti dikutip India Today.

Api yang berkebar di lantai satu rumah sakit itu berhasil dipadamkan sekitar satu jam kemudian.

Menurut laporan kepolisian New Delhi, pemilik rumah sakit telah melarikan diri.

Kepala Menteri Delhi, Arvind Kejriwal, menyebut insiden kebakaran itu sangat memilukan dan pelakunya akan dihukum.

“Penyebab insiden sedang diselidiki dan siapa pun yang bertanggung jawab atas kelalaian ini tidak akan bisa lepas,” tegasnya.

Kebakaran di India belakangan sering terjadi. Seperti belum lama ini, terjadi kebakaran hebat di taman hiburan yang berada di kota Rajkot di negara bagian Gujarat, India Barat. Kebakaran hebat tersebut menewaskan 27 orang.

Kebakaran yang belakangan sering terjadi di India diduga diakibatkan karena oknum-oknum yang sengaja abai pada aturan undang-undang bangunan dan peraturan keselamatan.(**rm/mc**)

DPP IMM...

Dari Halaman 1

dari Permendikbud Ristek Nomor 2 Tahun 2024. Aturan itu membuka ruang atas mahalnya Biaya Kuliah Tunggal (UKT), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan Luran Pengembangan Institusi (IPI).

“Kami mendesak Menteri Nadiem Makarim membatalkan Permendikbud Ristek Nomor 2 Tahun 2024 yang memicu kenaikan uang kuliah secara fantastis,” tegas Ari.

Kemdikbud Ristek, kata dia, seharusnya

mengeluarkan aturan yang dapat menjadikan pendidikan bisa dinikmati seluruh kalangan masyarakat sesuai amanah UUD 1945.

“Kita ketahui bersama, berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ini untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa, tapi Permendikbud Ristek Nomor 2 Tahun 2024 mengubahnya seolah pendidikan menjadi lahan bisnis,” tegasnya lagi.

Mahasiswa Magister UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu mendesak Mendikbud Ristek, Nadiem Makarim, mundur dari jabatan, bila

Jangan Berprasangka...

Dari Halaman 1

Timah dan lain sebagainya, yang membuat ada pihak yang ingin melakukan aksi teror terhadap Febrie.

Di sisi lain, Hari menyampaikan, Febrie sebagai Jampidsus jangan merasa sudah hebat dan gagah dalam mengeksekusi kasus korupsi. Hari mengingatkan, kasus Surya Darmadi yang menyebabkan kerugian negara dalam dugaan korupsi dan pencucian uang PT Duta Palma Group lebih dari Rp104,1 triliun yang ditangani Febrie Andriansyah malah disuntak MA.

Hukuman pidana uang penggantian dari Rp42 triliun menjadi Rp2 triliun saja. “Alhasil, Surya Darmadi tidak perlu

mengembalikan uang negara Rp40 triliun sebagaimana perintah PN Jakpus dan PT Jakarta,” ujarnya.

Hari menilai, kasus tersebut bisa dikatakan kekalahan Febrie Adriansyah dalam mengekskusi koruptor karena mungkin ada kesalahan prosedur dari awal penanganan kasusnya.

“Jampidsus Febrie Adriansyah jangan berburuk sangka terhadap Densus 88 dan jangan dijadikan polemik besar hanya untuk menutupi kelemahan atas kinerjanya yang tidak sampai tuntas mengekskusi kasus. Masa menyidik, menindak dan menuntut hanya Jampidsus sendiri. Lalu yang mengontrol Jampidsus Febrie Adriansyah siapa?” tandasnya.(**rm/bj**)

Kasus Korupsi...

6. Kwang Yung alias Buyung (BY) selaku mantan Komisaris CV VIP

7. Achmad Albani (AA) selaku Manajer Operasional Tambang CV VIP

8. Robert Indarto (RI) selaku Direktur Utama PT SBS

9. Rosalina (RL) selaku General Manager PT TIN

10. Suparta (SP) selaku Direktur Utama PT RBT

11. Reza Andriansyah (RA) selaku Direktur Pengembangan Usaha PT RBT

12. Mochtar Riza Pahlevi Tabrani (MRPT) selaku Direktur Utama PT Timah 2016-2011

13. Emil Ermindra (EE) selaku Direktur Keuangan PT Timah 2017-2018

14. Alwin Akbar (ALW) selaku mantan Direktur Operasional dan mantan Direktur Pengembangan Usaha PT Timah

15. Helena Lim (HLN) selaku Manajer PT QSE

16. Harvey Moeis (HM) selaku perpanjangan tangan dari PT RBT

Ketut Sumedana selaku Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejugung mengatakan bahwa daftar itu masih bisa bertambah. Siapa yang bakal dijerat?

“Nanti kita kabari,” kata Ketut kepada warta-

wan, barubaru ini.

“Kami telah memeriksa banyak saksi dan menetapkan sejumlah tersangka terkait kasus ini. Kasus ini memiliki dampak yang luas, baik secara ekonomi maupun lingkungan,” imbuh Ketut.

Kabar terakhir, Kejugung menyita lima smelter timah di Bangka Belitung (Babel). Namun aset itu tetap dikelola agar tidak mengalami penurunan nilai.

“Aset sitaan ini tetap dikelola agar bisa memberikan peluang usaha dan pekerjaan bagi masyarakat,” kata Kepala Badan Pemulihan Aset Kejagung Amir Yanto setelah rapat tertutup membahas pengelolaan lima smelter timah sitaan Kejagung di Pangkalpinang, dilansir Antara, Selasa (23/4).

Amir mengatakan, saat ini sebanyak 30 persen masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih mengandalkan timah untuk perekonomian keluarganya. Ia mengimbau warga sekitar agar sedapat mungkin melakukan penambangan secara legal.

“Bagi penambangan ilegal barangkali untuk sedapat mungkin pihak-pihak terkait untuk secepat mungkin mencari solusi agar mereka menambang secara legal sehingga usaha penambangannya tidak melanggar aturan berlaku,” katanya.(**bin/js**)

Kejugung Diintai...

Dari Halaman 1

Adapun identitas anggota Densus 88 yang tertangkap melakukan pengintaian itu disebut-sebut berinisial IM dan berpangkat Bripda.

Dilansir dari Kompas.com, Bripda IM disebut terciduk saat tengah mengintai Jampidsus Febrie Adriansyah di sebuah restoran di Jakarta Selatan. Saat itu, Bripda IM diduga menyamar sebagai karyawan perusahaan BUMN dengan inisial HRM. Berdasarkan informasi yang diterima, IM saat itu tengah menjalankan misi “Sikat Jampidsus.”

Aksi pengintaian tersebut tidak dilakukan oleh IM seorang diri. Ia diduga menjalankan misi tersebut bersama lima orang lainnya yang diduga dipimpin oleh seorang perwira menengah kepolisian.

Namun, hanya IM yang berhasil diamankan oleh polisi militer atau PM yang mengawal Jampidsus Febrie Adriansyah saat itu.

Menanggapi peristiwa tersebut, Kepala Pusat Penerangan Hukum atau Kapuspenkum

Kejugung, Ketut Sumedana, enggan banyak berkomentar.

Ketut mengaku belum memperoleh informasi soal adanya anggota Densus 88 yang melakukan pengintaian terhadap Jampidsus Febrie Adriansyah. “Saya saja enggak ngerti itu. Sampai saat ini saya belum dapat informasi yang jelas,” kata Ketut Sumedana, akhir pekan lalu (24/5).

Ketut hanya menyampaikan bahwa kondisi Jampidsus Febrie Adriansyah saat ini baik-baik saja.

Hanya, Ketut mengakui bahwa pihak Kejaksaan Agung kini meningkatkan pengamanan lantaran tengah menangani perkara besar.

“Jampidsus enggak apa, kok. Ada dia. Enggak masalah. Enggak ada apa-apa, kok. Biasa saja. Semua berjalan seperti biasa. (Peningkatan) pengamanan itu hal yang biasa kalau eskalasi penanganan perkaranya banyak,” ucap Ketut.

Sementara itu, Wakil Ketua Lembaga Pengawasan, Pengawasan, dan Penegakan Hukum Indonesia (LP3HI) Kurniawan Adi Nugroho meminta Polri untuk mengungkap motif anggota

Densus 88 mengintai Jampidsus Kejugung.

Termasuk, lanjut Kurniawan, siapa pihak yang memberikan perintah kepada anggota Densus 88 untuk mengintai Febri Adriansyah.

“Karena yang ditangkap PM adalah anggota Densus 88, maka harus dilacak apakah yang bersangkutan bergerak sendiri atau ada perintah perwira yang pangkatnya lebih tinggi, baik di internal Densus sendiri atau dari satuan lain,” kata Kurniawan dalam keterangannya pada Jumat (24/5/2024).

Lebih lanjut, Kurniawan menutarakan, peristiwa penguntitan terhadap Jampidsus tersebut diduga dilakukan oleh oknum anggota Densus 88. Dia menilai oknum tersebut, hanya mencari ‘recehan’.

“Saya melihat ini hanya kerjaan oknum yang nyari recehan,” kata Kurniawan.

Meski demikian, Kurniawan kembali menegaskan sosok pemberi perintah pengintaian tersebut mesti diungkap, termasuk perannya dalam perkara yang sedang intens ditangani jajaran Pidsus Kejaksaan Agung.(**ant/js**)

Umat Islam...

Dari Halaman 1

dll (anak-desa banyak sekolah Islam da perguruan tinggi Islam di Kota Padangsidimpuan). Masyarakat desa akan sulit jadi pekerja dengan upah yang murah. Masyarakat Muslim desa semakin kesulitan tanah di desanya karena tak dapat izin disebut kawasan mengelola tanpa izin.

Kepala desa harus menguatkan lahan-lahan tidak membiarkan digarap oleh oknum pemilik modal. Jika ada mahasiswa Muslim alumni UIN SU Medan ingin punya tabah 3-5 ha bagaimana caranya setelah sarjana bisa bertani/berkebun.

Belum lagi PT. TPL (Toba Pulp Lestari) juga masuk mulai dari Sipirok sampe Desa Batu Pulut, Galanggang, Saba Balik Jae, Saba Balik Julu, Hutambung, Simardona, dll di wilayah Kcc. Batang Onang Paluta yang warganya 99% Muslim. Pertanyaan bagi Pemangku Kepentingan baik Pemerintah Daerah Paluta, Palas, Tapsel dan Madina perlu membelat kepentingan warganya yang mayoritas Muslim apakah izin-izin HGU/HPH masih layak dilanjutkan atau distop perlu pengawasan dan intervensi kolaboratif. (*)